

**KOMUNIKASI LINTAS BUDAYA MAHASISWA PATANI
ANGKATAN 2017 DI IAIN PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh :
IAIN PURWOKERTO
ULLY KURNIAWATI
NIM. 1423102081

**PROGRAM STUDI PENYIARAN ISLAM
JURUSAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Uly Kurniawati

NIM : 1423102081

Jenjang : S1

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Program Studi : Penyiaran Islam

Judul Skripsi : **KOMUNIKASI LINTAS BUDAYA MAHASISWA PATANI
ANGKATAN 2017 DI IAIN PURWOKERTO**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustak.

Demikian pernyataan ini, dan apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan berlaku.

Purwokerto, 30 Juli 2018

Yang menyatakan,



Uly Kurniawati
NIM. 1423102081



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iaipurwokerto.ac.id

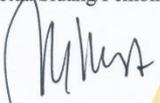
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

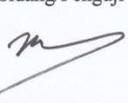
**KOMUNIKASI LINTAS BUDAYA MAHASISWA PATTANI
ANGKATAN 2017 DI IAIN PURWOKERTO**

yang disusun oleh Saudara: **Ully Kurniawati**, NIM. 1423102081 Prodi **Komunikasi dan Penyiaran Islam** Jurusan **Penyiaran Islam** Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, telah diujikan pada tanggal: **6 Agustus 2018** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos.)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

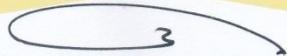
Ketua Sidang/Pembimbing,


Dr. Nawawi, S.Ag, M.Hum.
NIP 19710508 199803 1 003

Sekretaris Sidang/Penguji II,


Dr. H. M. Najib, M.Hum.
NIP 19570131 198603 1 002

Penguji Utama,


IAIN PURWOKERTO
Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.
NIP 19560507 198203 1 002

Mengetahui,

Dekan,



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan Fakultas dakwah
IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari:

Nama : Ully Kurniawati

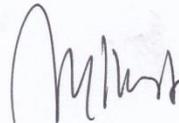
NIM : 1423102081

Judul : Komunikasi Lintas Budaya Mahasiswa Patani Angkatan 2017 di
IAIN Purwokerto

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 30 Juli 2018
Pembimbing,



Dr. Nawawi, M.Hum
NIP.19710508 199803 1 003

KOMUNIKASI LINTAS BUDAYA MAHASISWA PATANI ANGKATAN 2017 DI IAIN PURWOKERTO

**Uly Kurniawati
NIM.1423102081**

**Program Studi Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.**

ABSTRAK

Mahasiswa asing yang ada di Indonesia terus bertambah jumlahnya. Datangnya mereka ke Negara kita mengharuskan mereka berinteraksi secara langsung dengan mahasiswa lokal dan masyarakat sekitar, sehingga menimbulkan apa yang disebut dengan komunikasi lintas budaya. Komunikasi lintas budaya atau komunikasi antarbudaya adalah komunikasi yang terjadi dibawah suatu kondisi kebudayaan yang berbeda bahasa, norma, adat istiadat, dan kebiasaan. Komunikasi lintas budaya juga dirasakan oleh mahasiswa Patani angkatan 2017 di IAIN Purwokerto. Dimana bahasa menjadi kendala utama saat mereka berinteraksi, makanan dan lingkungan juga menjadi salah satu kendalanya. Tidak hanya itu, cara berpakaian dan kebiasaan merokok juga merupakan masalah lain yang dihadapi oleh mahasiswa Patani angkatan 2017 di IAIN Purwokerto. Persoalan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah bagaimana proses komunikasi lintas budaya mahasiswa Patani di IAIN Purwokerto.

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dengan mengambil lokasi penelitian di IAIN Purwokerto. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Patani angkatan 2017 di IAIN Purwokerto yang berjumlah 14 orang. Sedangkan objek penelitian ini adalah proses komunikasi lintas budaya yang dilakukan dalam rangka menyesuaikan diri di lingkungan IAIN Purwokerto. Teknik pengumpulan data yang dibutuhkan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam menganalisis data penulis menggunakan analisis Miles dan Huberman, yang menyatakan bahwa terdapat empat macam kegiatan analisis data kualitatif, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses komunikasi lintas budaya yang dialami mahasiswa patani meliputi proses komunikasi interaktif dan transaksional, yang bersifat dinamis. Setiap hari mahasiswa Patani melakukan kegiatan komunikasi dengan mahasiswa IAIN Purwokerto dalam tahap rendah, seperti menanyakan kabar dan saling menyapa ketika bertemu. Setiap hari mahasiswa Patani melakukan interaksi dan komunikasi dengan mahasiswa IAIN Purwokerto berdasarkan atas kebutuhan informasi, pengetahuan yang dimilikinya, pengalaman-pengalaman pribadinya, menyangkut kehidupan sehari-hari, partisipasi dan persetujuan dalam bidang tertentu. Bukan hanya itu, mahasiswa Patani dan mahasiswa Indonesia juga membicarakan tentang budaya mereka masing-masing. Budaya sering dijadikan sebagai bahasan pembicaraan, sebab dengan memahami kebudayaan satu sama lain komunikasi lintas budaya akan berjalan lebih efektif.

Kata Kunci: proses komunikasi, dan komunikasi lintas budaya.

MOTTO

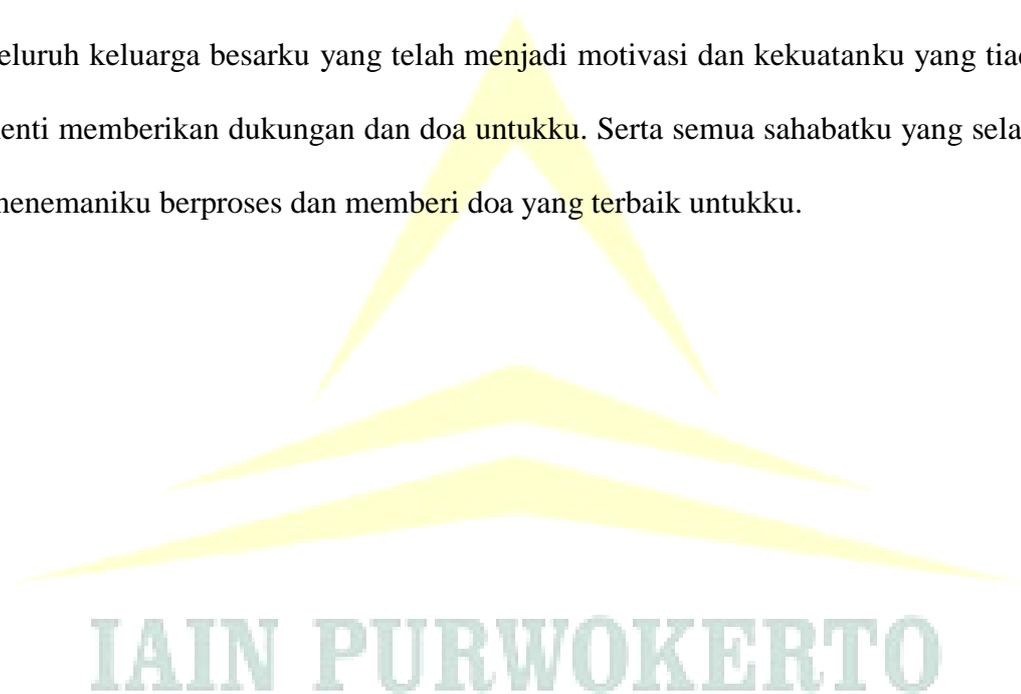
Melestarikan budaya sendiri tidak perlu dengan menghina atau tidak menghormati budaya lain.

-Cesar Chavez-



PERSEMBAHAN

Sujud syukur kepada Allah SWT atas limpahan cinta dan kasih sayang-Mu, telah memberiku kekuatan dan memperkenalkanku tentang apa arti sabar, ikhlas, cinta dan rasa syukur. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku (Sugeng Siswanto dan Novriati), kedua adikku (Azka dan Izmi), dan seluruh keluarga besarku yang telah menjadi motivasi dan kekuatanku yang tiada henti memberikan dukungan dan doa untukku. Serta semua sahabatku yang selalu menemaniku berproses dan memberi doa yang terbaik untukku.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW penuntun dan pemberi syafa'at kepada seluruh umatnya. Dengan segenap kemampuan yang dimiliki penulis berusaha menyusun skripsi ini. Namun demikian, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dan motivasi dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat terselesaikan. Oleh karena itu, berkaitan dengan penyelesaian penyusunan skripsi ini penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada :

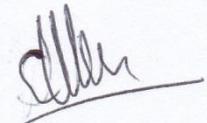
1. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd. Dekan Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Muridan, M.Ag., Ketua Jurusan Penyiaran Islam.
3. Dr. nawawi, M.hum, selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan masukan berharga sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan maksimal.
4. Segenap Dosen dan Civitas Akademika Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Segenap Staf Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Seluruh mahasiswa Patani angkatan 2017 yang sudah bersedia membantu dalam memberikan informasi yang mudah-mudahan bermanfaat mabi saya khususnya dan pagi khalayak umumnya.
7. Fatihah Wadeng dan mba Zubaidah selaku mahasiswa Patani yang selalu membantu penulis untuk bertemu dengan para Informan.

8. Bapak Sugeng Siswanto dan Ibu Novriati tercinta yang tiada henti-hentinya memanjatkan do'a dan mencurahkan kasih sayangnya. Semoga Allah SWT membalas segala pengorbanan mu dan semoga Bapak dan Ibu selalu dalam naungan rahmat-Nya.
9. Kedua adikku Azka Hauna Sayuti dan Izmi Hauna Sayuti yang selalu mendukung dan memberikan semangat tiada henti.
10. Sahabat-sahabatku Halinda Febrianti, Ummu Tyas Utami, Dian Sofiati, dan Eli Elawati. Kalian adalah keluarga kecilku.
11. Teman-teman Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2014, dan kader Himpunan Mahasiswa Islam Komusariat Dakwah yang selalu memberikanku semangat.
12. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan penelitian ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya, semoga amal serta budi baik yang telah diberikan dengan ikhlas kepada penulis mendapatkan balasan pahala berlipat dari Allah SWT. *Jazakumullah ahsanaljaza'*.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan di sana- sini. Oleh karena itu, kritik dan saran selalu penulis harapkan. Akhirnya penulis berdoa semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 27 Juli 2018
Penulis,



Uly Kurniawati
NIM: 1423102081

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Telaah Pustaka	9
F. Sistematika Penulisan	12
 BAB II KOMUNIKASI, BUDAYA DAN KOMUNIKASI LINTAS BUDAYA	
A. Komunikasi	13
B. Budaya.....	19
C. Komunikasi Lintas Budaya	24
D. Proses Komunikasi Lintas Budaya.....	31

E. Teori Konvergensi.....	41
---------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	.43
B. Lokasi Penelitian.....	43
C. Subjek dan Objek Penelitian	44
D. Sumber Data.....	44
E. Metode Pengumpulan Data.....	45
F. Analisis Data	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	49
1. Profil Mahasiswa Patani.....	.49
2. Latarbelakang mahasiswa Patani kuliah di Indonesia	52
3. Wawancara mengenai Proses Komunikasi Lintas Budaya Mahasiswa Patani di IAIN Purwokerto	54
B. Analisis Data	
1. Tujuan Komunikasi Lintas Budaya.....	82
2. Proses adaptasi lintas budaya mahasiswa Patani	85
3. Proses Komunikasi Lintas Budaya Mahasiswa Patani di IAIN Purwokerto.....	87
4. Unsur-unsur Proses Komunikasi Lintas Budaya Pada Mahasiswa Patani	93
5. Teori Konvergensi pada Proses Komunikasi Lintas Budaya Mahasiswa Patani.....	.97

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	102
B. Saran.....	104
C. Penutup.....	105

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia saat ini sangatlah pesat dengan mobilitas dan dinamika yang sangat tinggi membuat kemajuan disegala bidang. Tidak terkecuali di bidang pendidikan, dengan kondisi yang semua serba modern membuat siapa saja bisa mengenyam pendidikan di Negara manapun yang mereka mau. Mengenyam pendidikan di Negara lain bukanlah hal yang mudah, terdapat berbagai macam perbedaan cara berkomunikasi dan budaya di Negara yang mereka datangi dengan Negara asal mereka.

Data yang diperoleh dari laman resmi kementerian riset teknologi dan pendidikan tinggi (dikti), bahwa sepanjang tahun 2016, sebanyak 6.967 Surat Izin Belajar telah diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan Kelembagaan Perguruan Tinggi (PT). Surat Izin Belajar merupakan salah satu syarat utama bagi mahasiswa asing untuk memperoleh dokumen keimigrasian berupa Visa Pelajar dan Izin Tinggal Terbatas atau ITAS yang diterbitkan oleh Direktorat Jendral Imigrasi Kementerian Hukum dan HAM.¹

Kenyataannya bahwa sekarang mahasiswa asing yang ada di Indonesia terus bertambah jumlahnya. Datangnya mereka ke Negara kita mengharuskan mereka berinteraksi secara langsung dengan mahasiswa lokal maupun masyarakat sekitar, sehingga menimbulkan apa yang disebut komunikasi lintas

¹<http://www.dikti.go.id/peguruan-tinggi-indonesia-diminati-mahasiswa-asing-2/> diakses pada tanggal 30 Juli 2017.

budaya. Komunikasi sendiri merupakan hal yang paling penting dalam kehidupan manusia. Tanpa adanya komunikasi, interaksi antar manusia, baik secara perorangan, kelompok, maupun organisasi tidak mungkin terjadi. Selain itu juga akan membuat kehidupan ini terasa hampa. Komunikasi sendiri bisa diibaratkan seperti pembuluh darah dalam kehidupan manusia.

Komunikasi adalah alat penghubung interaksi antara mahasiswa asing dengan masyarakat kita. Berbicara tentang komunikasi kita tidak bisa memisahkannya dengan budaya. Kedua hal ini saling berkaitan satu sama lain, sebagaimana yang dikatakan Edward T. Hall “Budaya adalah komunikasi dan komunikasi adalah budaya.”² Budaya dan komunikasi berinteraksi secara erat dan dinamis. Inti budaya adalah komunikasi karena budaya muncul dari komunikasi. Namun, budaya yang tercipta disuatu kelompok mempengaruhi cara berkomunikasi anggota budaya yang bersangkutan.

Mahasiswa asing yang ada di Indonesia juga merasakan perbedaan budaya yang ada, budaya yang berbeda dari Negara asal mereka menyebabkan cara berkomunikasi yang berbeda dengan kita. Hal tersebut kemudian menimbulkan komunikasi lintas budaya antara mahasiswa asing dengan mahasiswa lokal dan juga masyarakat sekitar.

Kemudian yang dimaksud dengan komunikasi lintas budaya atau komunikasi antarbudaya adalah komunikasi yang terjadi dibawah suatu kondisi kebudayaan yang berbeda bahasa, norma, adat istiadat, dan kebiasaan. Komunikasi antarbudaya adalah suatu proses komunikasi simbolik,

² Deddy Mulyana. *komunikasi Jenaka: Parade Anekdote, Humor & Pengalaman Konyol*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002). Hlm 4-5.

interpretatif, transaksional dan kontekstual yang dilakukan oleh sejumlah orang, yang karena memiliki perbedaan derajat kepentingan tertentu, memberikan interpretasi dan harapan secara berbeda terhadap apa yang disampaikan dalam bentuk perilaku tertentu sebagai makna yang dipertukarkan.³

Dari berbagai perbedaan tersebut, kemudian yang sangat menonjol adalah bahasa, bahasa yang berbeda-beda dari latar belakang yang berbeda, menjadi kendala bagi beberapa orang untuk berkomunikasi dengan orang-orang dari negara lain dengan bahasa yang berbeda dari bahasa ibunya. Begitu juga dengan mahasiswa internasional, banyak dari mereka yang mendapati kendala tersebut.

Dari hasil observasi awal, saat ini jumlah mahasiswa Pattani yang aktif berkuliah di IAIN Purwokerto yaitu sebanyak 37 orang yang tersebar di beberapa fakultas dengan mahasiswa terbanyak di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Untuk mahasiswa angkatan 2017 yang akan penulis teliti sebanyak 14 orang, yang tersebar di 3 fakultas, yaitu di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sebanyak 10 orang, Fakultas Dakwah 1 orang, dan di Fakultas Syariah 3 orang. Kemudian ditemukan fakta bahwa mahasiswa asing asal Pattani semester 3 ke atas mengalami kendala dalam berkomunikasi pada masa-masa awal studi mereka di IAIN Purwokerto. Permasalahan yang utama

³ Alo Liliweri. *Dasar-Dasar Komunikasi Antarbudaya (Cetakan Ketiga)*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009). hlm 11.

terdapat pada bahasa, dan sisanya merupakan masalah perkuliahan, lingkungan dan budaya.⁴

Permasalahan bahasa dianggap sebagai masalah utama, karena meskipun Pattani yang letaknya di Thailand bagian selatan dengan Indonesia masih serumpun, namun tak bisa dikesampingkan juga bahwa bahasa Melayu dan Indonesia itu berbeda. Hal ini menjadi hambatan bagi mereka untuk dapat berinteraksi dengan dosen dan mahasiswa asal Indonesia, terlebih dengan lingkungan Jawa Banyumasan yang kental di Purwokerto, sehingga bahasa Jawa kemudian muncul sebagai hambatan lain. Selain itu, bahasa Jawa kembali menjadi hambatan komunikasi ketika banyak dosen yang secara tidak sadar tengah menggunakan bahasa Jawa dalam sesi perkuliahan. Tentu saja para mahasiswa Pattani ini semakin kebingungan dan harus bertanya kepada mahasiswa Indonesia tentang makna yang dimaksudkan para dosen tersebut.

Makanan dan lingkungan juga menjadi salah satu kendalanya. Indonesia, terutama Banyumas, dikenal oleh mahasiswa Pattani sebagai daerah dengan makanan yang tidak berkuah, terlalu manis, dan banyak lauk yang digoreng. Hal tersebut menyebabkan mereka tidak selera makan saat awal-awal di Purwokerto. Serta jarang sekali terdapat tempat makan yang menyediakan makanan Pattani yang merupakan perpaduan dari makanan Melayu dan Thailand.

Selain itu cara berpakaian dan kebiasaan merokok merupakan masalah lain yang dihadapi oleh mahasiswa Pattani di Purwokerto, karena hal demikian

⁴ Wawancara dengan Zamree Lateh mahasiswa asal Pattani yang saat ini masih menjadi mahasiswa aktif semester 7 Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto

dianggap tabu di Negara asal mereka. Pasalnya merokok di tempat umum merupakan hal yang membuat malu dan menggunakan pakaian ketat dan tidak memakai jilbab bagi wanita dan menggunakan celana pendek bagi pria merupakan hal yang sangat tidak ditolerir di sana. Dengan banyaknya perbedaan tersebut jelas memunculkan berbagai macam pertanyaan di benak mereka. Mengingat adanya kebudayaan baru yang jelas jauh berbeda dengan budaya mereka membuat hal ini perlu dikomunikasikan agar menjadikannya sebagai pengetahuan baru dan tentu agar dapat saling memahami satu sama lain.

Cara berkomunikasi dan budaya mahasiswa Pattani dengan mahasiswa lokal dan masyarakat sekitar tempat mereka tinggal saat ini sangatlah berbeda, hal tersebut membuat penulis tertarik untuk meneliti cara berkomunikasi mereka dengan mahasiswa lokal. Bagi mahasiswa Patani semester tiga ke atas mungkin mereka sudah cukup bisa berinteraksi dengan baik. Tapi, bagaimana dengan mahasiswa baru angkatan 2017 ini? Bagaimana melakukan proses komunikasi lintas budaya?

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian tentang KOMUNIKASI LINTAS BUDAYA PADA MAHASISWA PATTANI ANGKATAN 2017 DI IAIN PURWOKERTO.

B. Definisi Oprasional

1. Komunikasi

Komunikasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.⁵

Sedangkan menurut Stewart L. Tubbs dan Sylvia Moss, komunikasi merupakan proses pembentukan makna diantara dua orang atau lebih.⁶

2. Budaya

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia budaya diartikan sebagai sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan yang sudah sukar diubah.⁷ Ada pula kebudayaan yaitu keseluruhan pengetahuan manusia sebagai mahluk sosial yang digunakan untuk memahamilingkungan serta pengalamannya dan yang menjadi pedoman tingkah lakunya.

Kebudayaan dalam pengertian lain adalah komunikasi simbolis, simbolisme itu adalah keterampilan kelompok, pengetahuan, sikap, nilai, dan motif. Makna dari symbol-simbol itu dipelajari dan disebarluaskan dalam masyarakat melalui institusi.⁸

3. Komunikasi Lintas Budaya

Komunikasi lintas budaya adalah proses pengalihan pesan yang dilakukan seorang melalui saluran tertentu kepada orang lain yang

⁵ <https://kbbi.web.id/komunikasi> diakses pada tanggal 1 Agustus 2017

⁶ Deddy Mulyana. *Ilmu Komunikasi : Suatu pengantar*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012). Hlm 76.

⁷ <https://kbbi.web.id/budaya> diakses pada tanggal 1 Agustus 2017

⁸ Alo Liliweri. *Makna Budaya Dalam Komunikasi Antarbudaya*. (Yogyakarta : LKiS, 2007). Hlm, 8.

keduanya berasal dari latar belakang budaya yang berbeda dan menghasilkan efek tertentu.⁹

Jadi yang dimaksud komunikasi lintas budaya adalah sebuah proses pembentukan makna diantara dua orang atau lebih yang memiliki latar belakang kebudayaan yang berbeda. Misalnya, komunikasi yang terjadi antara mahasiswa Patani dengan mahasiswa Indonesia.

4. Proses komunikasi

Proses komunikasi yaitu suatu proses yang dilakukan oleh mahasiswa asing asal Patani untuk menyesuaikan diri yang secara berkesinambungan dan berkembang melalui komunikasi dengan mahasiswa lokal dalam lingkungan kampus dan perkuliahan untuk dapat tinggal dan menempuh pendidikan di IAIN Purwokerto.

5. Mahasiswa Patani

Mahasiswa Patani adalah orang-orang yang berasal dari Patani, sebuah provinsi yang berada di Thailand selatan yang memilih IAIN Purwokerto sebagai tempat menuntut ilmu.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah antara lain sebagai berikut : “Bagaimana proses komunikasi lintas budaya yang dilakukan mahasiswa Pattani angkatan 2017 di IAIN Purwokerto”

⁹ Alo Liliweri, *Dasar-dasar Komunikasi Antarbudaya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm, 9

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian merupakan seperangkat kalimat yang menunjukkan adanya hasil, sesuatu yang diperoleh setelah penelitian, serta sesuatu yang akan dicapai atau dituju dalam sebuah penelitian.¹⁰ Tujuan penelitian didasarkan pada uraian latar belakang dan rumusan masalah yang sebelumnya telah diutarakan, maka tujuan penelitian ini adalah, untuk mengetahui proses komunikasi lintas budaya yang dilakukan oleh mahasiswa Pattani angkatan 2017 di IAIN Purwokerto.

2. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

Sebuah penelitian komunikasi dilakukan berdasarkan atas suatu fakta dan fenomena komunikasi yang melatarbelakanginya. Namun tentu perlu adanya manfaat yang mampu dihasilkan oleh sebuah penelitian. Tanpa manfaat, sebuah penelitian yang dilakukan akan sia-sia. Manfaat juga merupakan dampak dari tercapainya tujuan dari penelitian yang telah dijalankan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu menghadirkan manfaat-manfaat secara akademis dan praktis,¹¹ sebagai berikut:

a. Manfaat Akademis

¹⁰ Anonym. *Pedoman Penulisan Skripsi*. (Purwokerto : STAIN Press, 2014). hlm.5.

¹¹ Anonym.hlm.5

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan dan pemahaman serta dapat memperkaya dan memperluas wawasan mengenai proses komunikasi lintas budaya yang dilakukan oleh mahasiswa Pattani angkatan 2017 di IAIN Purwokerto.

b. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menghadirkan referensi baru yang bermanfaat bagi civitas akademika dan mahasiswa IAIN Purwokerto dalam mengetahui dan memahami proses komunikasi lintas budaya yang dilakukan oleh mahasiswa Pattani angkatan 2017 di IAIN Purwokerto. Selain itu, diharapkan penelitian ini juga bermanfaat sebagai bahan kajian bagi mahasiswa asing yang mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dengan mahasiswa lokal.

E. Telaah Pustaka

Dalam menyusun penelitian ini penulis melakukan penelusuran beberapa literature yang bertema serupa dengan permasalahan yang akan diteliti, sehingga dapat dijadikan pertimbangan maupun acuan ketika mengerjakan skripsi. Selain itu untuk memberikan gambaran dinamika permasalahan yang peneliti lakukan berdasarkan penelitian terdahulu. Penelusuran literatur ini penulis gunakan untuk menghindari plagiasi serta membuktikan bahwa judul dan penelitian yang penulis ambil belum pernah ada sebelumnya dan sebagai pelengkap penelitian-penelitian sebelumnya.

Sebuah penelitian yang memiliki benang merah terhadap permasalahan di atas ialah skripsi dari penelitian dari saudari Yiska Mardolina mahasiswa

Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin Makassar yang berjudul *Pola Komunikasi Lintas Budaya Mahasiswa Asing Dengan Mahasiswa Lokal di Universitas Hasanuddin*. Kesimpulan yang didapat dari penelitian tersebut adalah bahwa pada awalnya perbedaan budaya khususnya bahasa menjadi tantangan tersendiri baik bagi mahasiswa asing maupun mahasiswa lokal dalam berkomunikasi sehingga pola komunikasi lintas budaya yang terjadi antara mahasiswa asing dengan mahasiswa lokal dalam berkomunikasi di kampus sangat berliku-liku dan mengalami kesulitan. Namun seiring berjalannya waktu, interaksi keduanya berangsur-angsur membaik. Selain itu, kebutuhan sosial sebagai manusia untuk berinteraksi dan berkomunikasi menjadi faktor pendukung yang mendorong keduanya agar selalu terlibat dalam percakapan.¹²

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian Yiska Mardolina terletak pada penggunaan teori komunikasi lintas budaya, namun perbedaannya Yiska lebih menekankan pada pola komunikasi. Sedangkan penulis menggunakannya pada proses komunikasi lintas budaya. Perbedaan lain terdapat pada masalah yang diangkat oleh peneliti, tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, serta pembahasan masalah secara keseluruhan.

Kemudian penelitian dari saudari Fiola Panggalo mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin Makassar yang berjudul *Perilaku Komunikasi Antarbudaya Etnik*

¹² Yiska Mardolina. *Pola Komunikasi Lintas Budaya Mahasiswa Asing Dengan Mahasiswa Lokal di Universitas Hasanuddin*. *Skripsi*. (Makassar : Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Hasanuddin, 2015). Diambil dari [http : // repository.unhas.ac.id/handle/123456789/15652](http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/15652) diakses pada tanggal 9 September 2017. Jam 09.00 WIB.

Toraja Dan Etnik Bugis Makassar di Kota Makassar. Kesimpulan yang didapat dari skripsi tersebut adalah bahwa para pendatang dari Toraja yang tinggal di kota Makassar menggunakan bahasa Toraja sebagai bahasa kesehariannya. Meski begitu, para pendatang etnik Toraja dapat menyesuaikan bahasa yang digunakannya ketika berada ditengah-tengah masyarakat kota Makassar. Mereka sudah bisa memahami bahasa dan logat yang digunakan oleh masyarakat Makassar. Intensitas pertemuan keduanya di beberapa tempat umum maupun tempat kerja, membuat keduanya dapat mengerti bahasa masing-masing.¹³

Persamaan penelitian penulis dengan peneliti Fiola Panggalo terletak pada penggunaan teori komunikasi antarbudaya. Sedangkan perbedaannya terletak pada masalah yang diangkat oleh peneliti, tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, serta pembahasan masalah secara keseluruhan.

Kemudian penelitian dari saudara Muhammad Aref Sigit Muttaqien mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul *Komunikasi antarbudaya (Studi pada Pola Komunikasi Masyarakat Muhammadiyah dan NU di Desa Pringapus, Semarang Jawa Tengah)*. Dalam skripsi ini membahas tentang bagaimana ide informasi akan diterima oleh komunikan dalam pola komunikasi yang berbeda yang ditindakan oleh sebuah budaya yang berbeda.

¹³ Fiola Panggalo. *Perilaku Komunikasi Antarbudaya Etnik Toraja Dan Etnik Bugis Makassar di Kota Makassar. Skripsi.* (Makassar : Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Hasanuddin, 2013). Diambil dari [http : // repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/8330/skripsi.pdf?sequence=1](http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/8330/skripsi.pdf?sequence=1) diakses pada tanggal 9 September 2017. Jam 09.30 WIB.

Hasil penelitian ini mendapati bahwa ada dua poola komunikasi yang terjadi antara warga NU dan Muhammadiyah di desa Pringapus, Semarang, Jawa Tengah. Yakni pada segi ekonomi dan sosial. Pada segi ekonomi pola itu terjadi saat kedua belah masyarakat tersebut berada di pasar, kemudian pada wilayah pekerjaan di mana warga NU adalah pemilik sawah dan warga Muhammadiyah adalah buruhnya. Sedangkan pada segi sosial terjadi ketika masyarakat berkumpul dalam setiap kegiatan desa.¹⁴

Persamaan penelitian penulis dengan peneliti Muhammad Aref Sigit Muttaqien terletak pada penggunaan teori komunikasi antarbudaya yang digunakan. Sedangkan perbedaannya terletak pada masalah yang diangkat oleh peneliti, tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, serta pembahasan masalah secara keseluruhan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan suatu susunan atau urutan dari penulisan skripsi untuk memudahkan dalam memahami isi skripsi ini, maka dalam sistematika penulisan, peneliti membagi dalam lima bab.¹⁵

Bab I. Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah yang menjelaskan alasan-alasan penulis melakukan penelitian, definisi oprerasional yang merupakan pembatasan masalah

¹⁴ Muhammad Aref Sigit Muttaqien. Komunikasi antarbudaya (Studi pada Pola Komunikasi Masyarakat Muhammadiyah dan NU di Desa Pringapus, Semarang Jawa Tengah). *Skripsi*. (Jakarta : Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah, 2009). Diambil dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/18907/1/MUCHAMMAD%20ARIEF%20SIGIT%20MUTTAQIEN-FDK.pdf> diakses pada tanggal 9 September 2017. Jam 10.00 WIB.

¹⁵ Anonym. *Pedoman Penulisan Skripsi*. (Purwokerto : STAIN Press, 2014). hlm. 10.

yang peneliti lakukan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika penulisan

- Bab II. Landasan teori, dalam penelitian ini landasan teori menjelaskan secara rinci tentang Komunikasi, Budaya, dan Komunikasi Lintas Budaya.
- Bab III. Metode penelitian, berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, sumber data penelitian, metode pengumpulan data, dan analisis data.
- Bab IV. Hasil penelitian, berupa 1) profil mahasiswa Pattani 2) penyajian data, 3) analisis data, dan 4) pembahasan tentang proses komunikasi lintas budaya yang dilakukan oleh mahasiswa Pattani angkatan 2017.
- Bab V. Kesimpulan, berupa kesimpulan, saran-saran, dan penutup

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang komunikasi mahasiswa Patani dengan masyarakat Indonesia di IAIN Purwokerto, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Proses komunikasi antarbudaya mahasiswa Patani dengan masyarakat Indonesia di IAIN Purwokerto berjalan harmonis. Mahasiswa Patani yang tinggal belum genap satu tahun di Indonesia, terkadang mengalami kesulitan dalam beradaptasi dan berkomunikasi dengan masyarakat Indonesia di IAIN Purwokerto. Sejak kedatangannya pada bulan Juli 2017 di Indonesia mereka sudah mulai berbaur dan berinteraksi dengan masyarakat Indonesia. Keduanya saling memahami budaya masing-masing sehingga menciptakan hubungan yang rukun dan harmonis di lingkungan kampus ataupun masyarakat. Mahasiswa Patani yang belum lama tinggal di Indonesia terkadang kesulitan untuk mempelajari budaya Indonesia.

Sebelum menjalani proses komunikasi lintas budaya, mahasiswa Patani terlebih dulu melakukakn proses adaptasi lintas budaya, dalam proses ini terdapat dua proses adaptasi yang dijalani oleh mahasiswa Patani, yang pertama proses akulturasi dan yang kedua adalah proses dekulturasi. Ketika kedua proses tersebut telah dijalani secara berangsur-angsur mahasiswa Patani telah melakukan proses adaptasi.

Setelah melakukan proses adaptasi budaya, kemudian terjadilah proses komunikasi lintas budaya yang dialami mahasiswa patani. Proses tersebut meliputi proses komunikasi interaktif dan transaksional, yang bersifat dinamis. Komunikasi antarbudaya yang interaktif adalah komunikasi yang dilakukan oleh komunikator dengan komunikan dalam dua arah/timbal balik namun masih berada pada tahap rendah. Setiap hari mahasiswa Patani melakukan kegiatan komunikasi dengan mahasiswa IAIN Purwokerto dalam tahap rendah, seperti menanyakan kabar dan saling menyapa ketika bertemu. Komunikasi transaksional meliputi tiga unsur penting yakni; (1) keterlibatan emosional yang tinggi, yang berlangsung terus menerus dan berkesinambungan atas pertukaran pesan; (2) peristiwa komunikasi meliputi seri waktu, artinya berkaitan dengan masa lalu, kini yang akan datang; dan (3) partisipan dalam komunikasi antarbudaya menjalankan peran tertentu. Setiap hari mahasiswa Patani melakukan interaksi dan komunikasi dengan mahasiswa IAIN Purwokerto berdasarkan atas kebutuhan informasi, pengetahuan yang dimilikinya, pengalaman-pengalaman pribadinya, menyangkut kehidupan sehari-hari, partisipasi dan persetujuan dalam bidang tertentu, misalnya dalam bidang pendidikan mahasiswa Patani mendapat ilmu dari dosen sebagai pengajarnya.

Bentuk komunikasi di atas mengalami proses yang bersifat dinamis, karena proses tersebut berlangsung dalam konteks sosial yang hidup, berkembang dan bahkan berubah-ubah berdasarkan waktu, situasi dan kondisi tertentu. Sedangkan kebudayaan merupakan dinamisator “penghidupan” bagi

proses komunikasi antarbudaya. Mahasiswa Patani hampir tiap hari bertemu dan berkomunikasi dengan mahasiswa Indonesia, bukan hanya membahas perkuliahan, melainkan membahas hal-hal lain seperti kondisi sosial, dan ekonomi. Sejauh ini mahasiswa Patani belum pernah membahas tentang masalah politik. Selain itu, terkadang juga membahas masalah pribadi seperti mengeluarkan unek-unek, isi hati, saling bertukar pikiran, meminta saran dan pendapat. Bukan hanya itu, mahasiswa Patani dan mahasiswa Indonesia juga membicarakan tentang budaya mereka masing-masing. Budaya sering dijadikan sebagai bahasan pembicaraan, sebab dengan memahami kebudayaan satu sama lain komunikasi lintas budaya akan berjalan lebih efektif.

Selain itu ada ada 7 buah kebudayaan yang dapat disebut sebagai isi pokok dari setiap kebudayaan didunia yang dapat mendorong proses komunikasi antarbudaya yaitu : bahasa, sistem ilmu pengetahuan, organisasi sosial, sistem peralatan hidup dan teknologi, sistem mata pencaharian hidup dan kesenian. Unsur-unsur Proses komunikasi antarbudaya juga berperan penting dalam terjadinya proses komunikasi mahasiswa Patani di IAIN Purwokerto, ada enam unsur yaitu komunikator, komunikan, pesan, media, suasana, dan gangguan.

B. Saran

Untuk mewujudkan keberhasilan dan terus meningkatkan pelaksanaan proses komunikasi lintas budaya, maka penulis menemukan beberapa saran sebagai berikut:

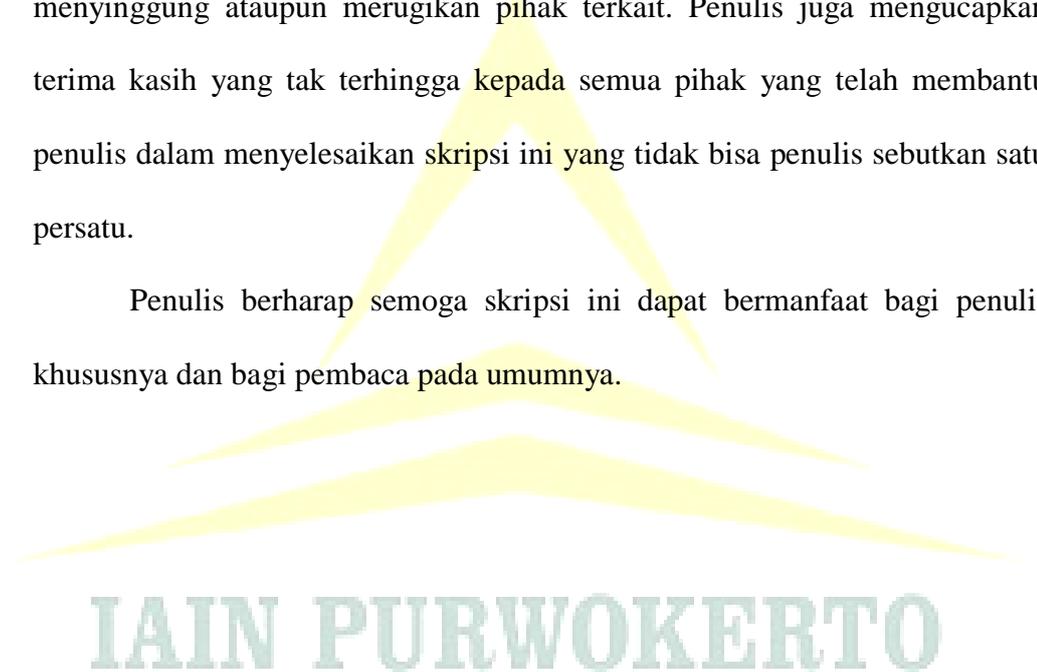
Untuk mahasiswa Patani ataupun mahasiswa asing yang berkuliah di IAIN Purwokerto diharapkan berupaya agar tidak ada masalah dalam penyampaian pesan kepada orang lain terkait perbedaan budaya yang dialami.

1. Untuk mahasiswa Patani maupun mahasiswa asing yang berkuliah di IAIN Purwokerto diharapkan lebih membuka diri untuk berkomunikasi dengan mahasiswa lokal, ikut berpartisipasi dalam kegiatan kampus.
2. Untuk semua pihak yang berinteraksi dengan mahasiswa Patani ataupun mahasiswa asing yang berkuliah di IAIN Purwokerto diharapkan memaklumi dengan keterbatasan berkomunikasi dalam menyampaikan pesan secara verbal karena terkendala perbedaan bahasa dan budaya.
3. Penelitian proses komunikasi lintas budaya mahasiswa Patani angkatan 2017 di IAIN Purwokerto hanyalah sebagian kecil untuk memahami komunikasi lintas budaya. Bagi para peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian tentang komunikasi lintas budaya, penulis berharap agar kajian tentang komunikasi tidak terhenti hanya sebatas penelitian saja. Akan tetapi bisa terus dikaji lebih mendalam lagi supaya semakin banyak orang yang memahami tentang komunikasi lintas budaya sehingga dapat menghormati dan memahami tentang perbedaan-perbedaan budaya jika melakukan komunikasi dengan orang-orang yang berbeda kebudayaan.

C. Penutup

Teriring ucapan syukur alhamdulillahirobil'amin penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan ridhanya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini masih banyak sekali kekurangan, dan jauh dari kriteria sempurna. Untuk itu, saran dan kritik yang bersifat membangun, sangat penulis harapkan. Penulis meminta maaf jika ada kesalahan penulisan, kajian dan lain sebagainya yang menyinggung ataupun merugikan pihak terkait. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Anonym. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Purwokerto: STAIN Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Effendy, Onong Uchjana. 2004. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung : Rosda Karya.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penenlitan Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Koentjaraningrat. 1995. *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Djambatan.
- Kustini, Henny. 2017. *Communication Skill*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Kusumohamidjojo, Budiono. 2009. *Filsafat Kebudayaan: Proses Realisasi Manusia*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Liliweri, Alo. 2001. *Gatra-gatra Komunikasi Antar Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2007. *Makna Budaya Dalam Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta : PT. LKiS Pelangi Aksara.
- _____. 2009. *Dasar-Dasar Komunikasi Antarbudaya (Cetakan Ketiga)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Madris. 2002. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mulyana, Deddy. 2002. *Komunikasi Jenaka: Parade Anekdote, Humor & Pengalaman Konyol*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- _____. 2004. *Komunikasi Efektif: Suatu pendekatan Lintas Budaya*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. 2012. *Ilmu Komunikasi : Suatu pengantar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

- Nurudin. 2005. *Sistem Komunikasi Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Pawito. 2007. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: Pelangi Aksara Yogyakarta.
- Prasetya, Joko Tri. 2004. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Putra, Anak Agung Ngurah Adhi. 2013. *Konseling Lintas Budaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rakhmat, Djalaluddin. 1999. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- _____, Djalaludin. 2001. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- W, Supartono. 2004. *Ilmu Budaya Dasar*. Bogor: Ghalia Indonesia.

JURNAL

- Efrita, Neni. 2013. "Proses dan Iklim Komunikasi Antarbudaya". Vol. 4, No. 8. Diambil dari http://www.Academia.edu/28523748/Proses_dan_Iklim_Komunikasi_Antarbudaya diakses pada tanggal 13 Januari 2018.
- Harisah, Afifah dan Zulfitri Masiming. 2008. Persepsi Manusia Terhadap Tanda, Simbol, dan Spasial. Vol. 6, No. 1, hlm 30-31, <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/SMARTEK/article/viewFile/465/402> diakses pada tanggal 14 Januari 2018.
- Ritonga, Syarifudin dan Ian Adian Tarigan. 2011. "Pola Komunikasi Antarbudaya dalam Interaksi Sosial Etnis Karo dan Etnis Minang di Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo", Vol. 4, No. 2. Diambil dari ojs.uma.ac.id/index.php/perspektif/article/download/84/45 , diakses pada tanggal 12 Januari 2018.
- Wahidah, Suryani. 2013. "Komunikasi Antarbudaya yang Efektif", Vol. 14, No. 1, diambil dari <http://studylibid.com/doc/414864/komunikasi-antarbudaya-yang-efektif--e> Diakses pada tanggal 13 Januari 2018.
- Widya, Sixtya. 2017. Hambatan Komunikasi Dalm Proses Belajar Mengajar Antara Guru dan Murid yang Berbeda Budaya di SMP Negeri 16 Sigi. Vol. 4, No. 1, hlm 132, diambil dari <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Kinesik/article/download/8259/6568> diakses pada tanggal 13 Januari 2018.

SKRIPSI

- Fahrani, Rizqi Nahria. 2016. Stereotip Masyarakat Sunda Terhadap Masyarakat Pendatang Jawa di Kampung Nelayan Desa Teluk Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang Banten. *Skripsi*. Serang : Jurusan Ilmu Sosial dan Politik pada Konsentrasi Ilmu Humas. Diambil dari <http://repository.fisip-untirta.ac.id/652/1/STEREOTIP%20MASYARAKAT%20SUNDA.pdf> diakses pada tanggal 13 januari 2018.
- Mardolina, Yiska. 2015. Pola Komunikasi Lintas Budaya Mahasiswa Asing Dengan Mahasiswa Lokal di Universitas Hasanuddin. *Skripsi*. Makassar : Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Hasanuddin. Diambil dari <http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/15652> diakses pada tanggal 9 September 2017. Jam 09.00 WIB.
- Muhammad Aref Sigit Muttaqien. 2009. Komunikasi antarbudaya (Studi pada Pola Komunikasi Masyarakat Muhammadiyah dan NU di Desa Pringapus, Semarang Jawa Tengah). *Skripsi*. Jakarta : Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah. Diambil dari http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/18907/1/MU_CHAMMAD%20ARIEF%20SIGIT%20MUTTAQIEN-FDK.pdf. Diakses pada tanggal 9 September 2017. Jam 10.00 WIB.
- Mulawarman, Erlangga Fanggi. 2017. Komunikasi Mahasiswa Asing dengan Mahasiswa Lokal di Kota Malang (Studi pada Mahasiswa Asing Program BIPA di Universitas Muhammadiyah Malang 2016). *Skripsi*. Malang: Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang. Diambil dari <http://eprints.umm.ac.id/35142/3/jiptummpp-gdl-erlanggafa-46969-3-babii.pdf> diakses pada 20 Februari 2018.
- Panggalo, Fiola. 2013. Perilaku Komunikasi Antarbudaya Etnik Toraja Dan Etnik Bugis Makassar di Kota Makassar. *Skripsi*. Makassar : Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Hasanuddin. Diambil dari <http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/8330/skripsi.pdf?sequence=1> diakses pada tanggal 9 September 2017. Jam 09.30 WIB.
- Paranta, Widi Liliani. 2015. Perilaku Komunikasi antara Etnik Toraja dan Etnik Batak di Kabupaten Luwu Timur. *Skripsi*. Makassar: Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Hasanudin. Diambil dari <http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/15554/SKRIPSI%20WIDI%20LILIANI%20PARANTA.pdf?sequence=1>, diakses pada tanggal 4 Mei 2018.
- Rahmadani, Fani. 2017. Pengaruh Etnosentrisme dan Stereotip Remaja Etnik Lampung Terhadap Komunikasi Antarbudaya dengan Etnik Bali. *Skripsi*. Lampung: Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Lampung. Diambil dari

<http://digilib.unila.ac.id/28916/3/3.%20SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf> diakses pada 20 Januari 2018.

Wahyuddin, Baso. 2012. Komunikasi Etnis Tionghoa dan Etnis Bugis di Sengkang Kabupaten Wajo (Studi Komunikasi Antar Budaya). *Skripsi*. Makassar: Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Hasanudin. Dari <http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/2043/BAB%201%20FIX.docx?sequence=1>, diakses pada tanggal 5 Mei 2018.

INTERNET

Ambarita, Aprino. 2018. “Kebudayaan”. Diambil dari <https://www.scribd.com/document/28452395/A-Pengertian-Kebudayaan> diakses pada 22 Mei 2018.

<http://www.dikti.go.id/perguruan-tinggi-indonesia-diminati-mahasiswa-asing-2/> diakses pada tanggal 30 Juli 2017.

Putri, Rofdha Aisah Syahrul. 2016. Hakikat dan Unsur Proses Komunikasi Antarbudaya. https://www.kompasiana.com/rifdhaaisah/hakikat-dan-unsur-proses-komunikasi-antarbudaya_56_ba0007e4afb60a9b7241 diakses pada tanggal 13 januari 2018.

Wulandari, Anggun Tiara. 2015. Antarbudaya. <https://blog.uad.ac.id/anggun1300001193/2015/01/12/komunikasi-antar-budaya/> diakses pada tanggal 13 januari 2018.

IAIN PURWOKERTO

